

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mural merupakan bentuk kesenian yang memiliki sejarah sangat panjang. Dalam perjalanannya mengalami perkembangan dengan berbagai macam fenomena serta persoalan yang menyangkut berbagai aspek kehidupan meliputi; lingkungan, sosial, budaya, politik, psikologis, dimensi ruang dan waktu, ekonomi, teknologi dan lain sebagainya. Berbagai aspek kehidupan tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap muncul dan berkembangnya ragam fungsi mural beserta penempatannya. Selain itu mural juga mengalami perkembangan baik dari segi visual, tema, pesan, teknis, alat, bahan dan lainnya. Mengamati perkembangan mural sama dengan membaca fenomena serta situasi dan kondisi dari waktu ke waktu yang sedang terjadi di suatu tempat dimana mural itu berada.

Sejarah mural di Yogyakarta memiliki alur cerita yang panjang dan muncul dari berbagai momen maupun fenomena penting yang terjadi di masa lalu serta mempengaruhi perkembangan mural hingga saat ini. Perkembangan mural di Yogyakarta dipengaruhi oleh berbagai fenomena serta persoalan, mulai dari mural untuk publik, merebaknya mural reklame/iklan, mural sebagai budaya populer, kontestasi ruang, mural menjadi komoditi, serta pengaruh dari adanya internet dan media sosial.

Di Yogyakarta kepopuleran mural sebagai media komunikasi yang memiliki berbagai fungsi serta kedekatan mural dengan warga sekiranya juga perlu disoroti dan diperhatikan terlebih di kota yang kental akan budaya serta keberagaman seperti Yogyakarta. Akan sangat disayangkan jika kedekatan antara mural dengan warga dimanfaatkan maupun ditunggangi oleh segelintir pihak demi memenuhi kepentingan pribadi maupun kelompok dengan mengatasnamakan masyarakat Yogyakarta pada umumnya. Selain itu juga akan sangat disayangkan ketika nilai yang ada pada mural bergeser menjadi kebebasan tanpa batas-batas yang mengurangi nilai estetis serta berbagai pesan

yang terkandung dalam mural jauh dari jati diri Yogyakarta yang notabene dikenal sebagai kota seni dan budaya.

Mural merupakan media komunikasi untuk menyampaikan pesan melalui bahasa visual yang sarat akan tanda, simbol, kode dan makna dengan berbagai tujuan yang dapat menimbulkan pengaruh atau efek kepada penerima pesan dan juga umpan balik yang akan diterima oleh sumber. Mural mampu menjadi media komunikasi yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas. Mural sebagai media komunikasi pasti memiliki fungsi maupun peruntukannya. Fungsi mural tidak bisa dilihat hanya sebatas visual melainkan perlu dipahami secara lebih dalam menyangkut berbagai aspek serta fenomena dan problematika yang terjadi di tempat tersebut. Berdasarkan sejarah, perkembangan, fenomena, persoalan serta prekteknnya, fungsi-fungsi mural dapat dikategorikan menjadi fungsi edukasi, dekorasi/estetik, ekspresi, iklan, promosi dagang, publisitas, kampanye, propaganda, identitas, informasi, advokasi, serta *posting, social media, branding*. Keberadaan serta keberagaman fungsi menjadikan mural memiliki nilai-nilai lebih yang terbentuk dari berbagai aspek yang terkait dengan kehidupan manusia. Akan tetapi mural tidak bisa dikatakan memiliki fungsi tunggal atau dikategorikan sebagai mural yang hanya memiliki satu fungsi. Fungsi mural tidak berdiri sendiri melainkan juga berdiri dengan beberapa fungsi lainnya yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lainnya.

Tidak menutup kemungkinan mural akan terus berkembang baik dari fungsi maupun lainnya dimasa mendatang.

Pengkategorian atau pengklasifikasian fungsi mural dalam perancangan ini tidak dimaksudkan untuk memisahkan, akan tetapi untuk menekankan beberapa aspek penting yang terkandung dalam mural, serta untuk mempermudah memahami fungsi mural itu sendiri.

Buku perancangan ini sebagai media untuk menyampaikan informasi mengenai pentingnya mengetahui serta memahami mural beserta fungsinya terlebih lagi jika keberadaannya di ruang publik yang sejatinya merupakan ruang yang diperuntukkan untuk kepentingan bersama. Sehingga keberadaannya bukan menjadi ruang tak bertuan yang semena-mena dimiliki ataupun dijadikan

ajang untuk kepentingan pribadi maupun kelompok tertentu. Selain itu juga merubah stigma sebagian masyarakat yang masih menganggap mural sebagai vandal atau coretan gambar tanpa makna lainnya yang keberadaan, peruntukan maupun penempatannya dianggap mengganggu.

Penyampaian merupakan bentuk pendekatan yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan informasi. Dalam hal ini gaya bahasa, gaya visual ilustrasi, unsur infografis, media dan bentuk penyampaiannya merupakan poin penting agar pesan yang disampaikan mampu menjadi informasi yang informatif, edukatif, menarik dan mudah dipahami. Data yang digunakan dalam perancangan ini berupa data pustaka, internet, wawancara, observasi lapangan serta pengalaman pribadi penulis berupa pengalaman dalam pembuatan mural, berhadapan langsung dengan praktek serta kondisi lapangan yang berkaitan dengan mural.

Buku ilustrasi dan infografis dirasa cocok sebagai sebuah media pendekatan untuk khalayak luas. Perancangan buku ilustrasi dan informasi ini menggunakan pendekatan visual yang ilustratif dan informatif melalui unsur infografis, dengan harapan mampu menarik atensi khalayak luas. Dengan begitu informasi dan pesan yang terkandung dalam buku ilustrasi dan infografis ini mampu memberikan kesadaran masyarakat untuk lebih mengapresiasi, mengetahui, memahami serta melihat mural dan fungsinya melalui berbagai sudut pandang.

Selain itu juga dalam perancangan ini terdapat beberapa data visual khususnya dokumentasi foto yang memiliki resolusi atau kualitas rendah, karena arsip dokumentasi yang sedikit dan terbatas khususnya pada sejarah mural. Sedangkan untuk mendapatkan resolusi atau kualitas gambar yang lebih baik dari data visual atau dokumentasi foto mural yang didapat pada masa lalu beberapa diantaranya memakai sistem berbayar.

B. Saran

1. Bagi Target Audiens.

Mengetahui, memahami serta membuka wawasan bagi masyarakat luas untuk dapat melihat mural dan fungsinya melalui berbagai sudut

pandang. Memberi pemahaman khusus tentang fungsi mural di Yogyakarta. Selain itu buku ini juga merupakan media informasi sebagai *trigger* untuk menggugah kesadaran masyarakat, pemerintah serta berbagai pihak terkait, untuk saling berenergi dan lebih bijak dalam pemakaian mural sebagai media komunikasi dengan segala peruntukan maupun penempatannya, terlebih lagi yang berkaitan dengan ruang publik.

2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Buku ilustrasi dan infografis merupakan media yang sering digunakan untuk penyampaian pesan dan juga informasi. Selain itu unsur ilustrasi dalam buku sering difungsikan sebagai sarana penyampaian informasi yang ilustratif. Terlebih dengan adanya infografis yang mampu memaparkan informasi melalui bahasa visual dengan ringkas. Jika dilihat dari sudut pandang Desain Komunikasi Visual penyampaian informasi menggunakan unsur ataupun bahasa visual dapat menggunakan gaya desain yang beragam. Maka dari itu ilustrasi yang lebih variatif dan komunikatif dapat lebih ditekankan.

Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan waktu dalam proses penelitian dan perancangan. Oleh karena itu masih terbuka untuk penelitian serta perancangan selanjutnya untuk lebih peka terhadap fenomena serta persoalan yang terjadi di lingkungan. Diharapkan perancangan ini menjadi inspirasi bagi perancangan-perancangan mendatang baik dengan tema yang serupa ataupun gaya yang serupa sehingga mampu menjadi lebih baik. Dan menjadi acuan ilmu DKV dalam menghadirkan perancangan yang menjadi solusi dari permasalahan yang muncul di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Barry, Syamsul (2008). *Jalanan Seni Jalan Yogyakarta*. Yogyakarta: Penerbit Studium.
- Cangara, Hafied (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Erlangga, Ardyan M, dkk (2011). *Ruang Kota*. Yogyakarta: EKSPRESI Buku.
- HM, Jogiyanto (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andy Publisher.
- Ibrahim, Idi Subandy & Bachruddin Ali Akhmad (2014). *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*. Jakarta: Yayasan Buku Obor.
- Lankow, Jason, Josh Ritchie, & Ross Crooks (2014). *Infografis: Kedasyatan Cara Bercerita Visual*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, Astrid S. (1977). *Komunikasi dalam Teori dan Praktek 1*. Bandung: Binacipta.
- Safanayong, Yongky (2006). *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta: Arte Intermedia.
- Soedarso Sp (2006). *Trilogi Seni, Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sulaksana, Uyung (2007). *Integrated Marketing Communications: Teks dan Kasus*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Mikke (2002). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwarsono, Arief Agung (2005). *Ideologi Dalam Iklan*. Jurnal Seni Rupa dan Desain, No.05, Mei-Agustus 2007.
- Warsono (2007). *Street Art: Sisi Lain dari Fenmomena Mural Jogja*. Jurnal Seni Rupa dan Desain, No.05, Mei-Agustus 2007.
- Wicandra, Obed Bima (2005). *Berkomunikasi Secara Visual Melalui Mural Di Yogyakarta*. Jurnal Nirmana, Vol.7, No.2, 2005.

- Wisetrotomo, Suwarno (2015). *Yogyatorium, Mulyakarya dan Ruang Publik*. Katalog Yogyatorium Commission Work “Hanacaraka”, Agustus 2015-Mei 2017.
- Witjaksono, Bambang (2006). *Jogja Kota Mural*. Jurnal Seni Rupa dan Desain, No.03, November 2006.
- Witjaksono, Bambang (2002). *Fenomena Mural di Yogyakarta Tahun 2002-2003*. Thesis Magister. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Sihombing, Danton (2011), *Tipografi dalam Desain Grafis*, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- Pettersson, Rune, (2002), *Information Design: An Introduction*, Amsterdam: John Benjamins Publishing Company
- Katz, Joel, (2012), *Designing Information: Human Factors and Common Sense in Information Design*, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc
- Ambrose, Gavin, & Paul Harris, (2011), *Basic Design Layout*, Switzerland: AVA Publishing SA.
- Danesi, Marcel, (2012). *Pesan, Tanda, dan Makna*, Yogyakarta: Jalasutra
- Graver, Amy, & BenJura, (2012). *Grids and Page Layouts*, Massachusetts: Rockport Publishers
- Rustan, Suriyanto, (2008), *Layout, Dasar & Penerapannya*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Webtografi

<http://muralform.com>

www.visual-arts-cork.com

<http://whc.unesco.org>

<https://www.khanacademy.org>

<http://www.ancient-greek-history.com>

<http://onassisusa.intelligentlearningmedia.com>

<https://www.britannica.com>

<http://www.museumsinflorence.com>

<https://www.diegorivera.org>

<https://www.moma.org>

<https://www.pablocassio.org>

<http://www.slate.com>

<http://www.haring.com>

<https://kbbi.web.id>

<https://www.theartstory.org/artist-haring-keith.htm>

<http://www.abcgallery.com/r/rivera/riverabio.html>

<http://pecinanjogja.blogspot.co.id/p/apalah.html>

<https://www.widewalls.ch>

<http://hukum.jogjakota.go.id/data/09-075.pdf>

<http://hukum.jogjakota.go.id/data/02PDY018.pdf>

<https://jogja.antaranews.com/berita/323078/pemkot-yogyakarta-belum-membutuhkan-perda-vandalisme>

<http://www.urbancult.net/tag/iklan/>

http://www.edukasinesia.com/2015/10/pengertian-edukasimacam-macam_13.html

<http://hariannetral.com/2014/09/pengertian-propaganda-menurut-para-ahli.html>

<http://archive.ivaa-online.org>

Wijoyono, Elanto. 2013. "*Harapan Palsu Untuk Jembatan Kewek*". Diakses melalui <https://elantowow.wordpress.com/2013/07/28/harapan-palsu-untuk-jembatan-kewek/#more-542>

Putra, Wibawa Adi. 2013. "*Media Sosial & Jejaring Sosial (Social Media & Social Networking)*". [https://wibawaadiputra.wordpress.com/?s=sosial+media,](https://wibawaadiputra.wordpress.com/?s=sosial+media)

Bangsa, Gogor. 2008. "*Komunikasi Visual*". Diakses melalui <https://gogorbangsa.wordpress.com/2008/07/12/komunikasi-visual/>

Barus, Robi Agape. 2015. "Pengertian Edukasi, Macam-Macam edukasi dan Manfaatnya Bagi Manusia". Diakses melalui https://www.edukasinesia.com/2015/10/pengertian-edukasi-macam-macam_13.html

House of Infographic. .2016. "*Apa itu Infografis?*". Diakses melalui situs http://houseofinfographics.com/apa-itu-infografis/?doing_wp_cron=1489415938.1651349067687988281250

Firmansyah, Doni. 2016. "*Infografis dan Story Telling*". Diakses melalui <http://dhonyfirmansyah.com/infografis-dan-storytelling>

Chibana, Nayomi. 2015. "*13 Types of Infographics: Which One Works for You?*". Diakses melalui <http://blog.visme.co/types-of-infographics>

Wawancara

- Rosidi, Rain. 2017. Perkembangan Mural. Wawancara oleh Penulis. Yogyakarta. 19 November 2017.
- Zacky, Asnar. 2017. Sejarah Mural di Yogyakarta. Wawancara oleh Penulis. Yogyakarta. 14 November 2017.
- Indratma, Samuel. 2017. Sejarah Mural di Yogyakarta dan Apotik Komik. Wawancara oleh Penulis. Yogyakarta. 27 Desember 2017.
- Witjaksono, Bambang. 2017. Mural dan Perkembangannya di Yogyakarta. Wawancara Online oleh Penulis. Yogyakarta. 27 Desember 2017.
- Hara, Eddie. 2017. Mural karya Eddie Hara. Wawancara online oleh Penulis. Yogyakarta. 24 Desember 2017.
- Asta, Farid Stevy. 2017. Mural Promosi dalam Event. Wawancara oleh Penulis. Yogyakarta. 19 November 2017.
- Dimas. 2017. Mural Pendukung Klub Sepak Bola PSIM. Wawancara oleh Penulis. Yogyakarta. 20 Desember 2017.
- Sindana, Greg. 2017. Mural dan Masyarakat. Wawancara oleh Penulis. Yogyakarta. 23 Desember 2017.
- Prihatmoko. 2017. Mural dan Identitas Yogyakarta. Wawancara oleh Penulis. Yogyakarta. 24 Desember 2017.
- Komunitas Mural Gegerboyo. 2017. Gegerboyo, Mural dan Identitas Yogyakarta. Wawancara oleh Penulis. Yogyakarta. 24 Desember 2017.
- Yogyatorium. 2017. Wawancara oleh Penulis. 29 Desember 2017.
- Widodo, Bayu. 2018. Survive! Garage dan Ruang Alternatif Bagi Mural. Wawancara oleh Penulis. Yogyakarta. 22 Juni 2018.